

Wali Kota Kupang: HUT ke-17 Perumda Air Minum Harus Berdampak Nyata bagi Masyarakat

Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, Christian Widodo menegaskan bahwa perayaan Hari Ulang Tahun ke-17 Perumda Air Minum Kota Kupang harus memberikan dampak langsung bagi masyarakat.

Hal tersebut disampaikannya dalam sambutan pada puncak perayaan HUT yang digelar di Kota Kupang, Kamis (16/4/2026).

Dalam kesempatan itu, Wali Kota menyampaikan apresiasi kepada jajaran Perumda Air Minum atas dedikasi selama 17 tahun dalam menyediakan layanan air bersih bagi masyarakat.

Ia juga mengapresiasi berbagai kegiatan sosial yang dilakukan dalam rangkaian HUT, seperti bakti sosial, pengobatan gratis, pasar murah, hingga pemasangan sambungan rumah gratis bagi warga berpenghasilan rendah.

“Perayaan tidak boleh sekadar seremonial, tetapi harus memberi dampak nyata. Apa yang dilakukan hari ini sudah tepat karena menyentuh langsung kebutuhan masyarakat,” ujarnya.

Ia mengibaratkan Perumda Air Minum sebagai “kapal” yang tidak hanya berlabuh di dermaga, tetapi harus berani menghadapi gelombang persoalan di tengah masyarakat, khususnya terkait pemenuhan kebutuhan air bersih di Kota Kupang.

Menurutnya, air merupakan sumber kehidupan yang harus dilayani secara adil dan merata tanpa diskriminasi. Oleh

karena itu, pelayanan publik di sektor air minum harus terus ditingkatkan, baik dari sisi kualitas, kontinuitas, maupun pemerataan layanan.

“Selama masih ada warga yang belum mendapatkan akses air bersih, maka tugas kita belum selesai. Kita tidak hanya menjadi operator, tetapi penjaga kehidupan masyarakat,” tegasnya.

Sementara itu, Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa menyampaikan bahwa selama 17 tahun, pihaknya terus berupaya menghadirkan layanan air sebagai bagian dari harapan dan kehidupan masyarakat.

“Air yang kami alirkan bukan sekadar layanan, tetapi juga harapan bagi warga Kota Kupang,” ujarnya.

Ia mengungkapkan, berdasarkan survei terbaru, tingkat kepuasan pelanggan Perumda Air Minum Kota Kupang mencapai angka 82 dengan kategori baik.

Meski demikian, pihaknya mengakui masih terdapat sejumlah aspek yang perlu ditingkatkan ke depan.

Dalam momentum HUT ke-17 ini, Perumda Air Minum juga meluncurkan berbagai program, di antaranya pemasangan 17 sambungan rumah gratis, program berbagi air, serta penguatan layanan berbasis digital.

Ketua panitia HUT, Marius R. Seran menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan telah berlangsung sejak 2 Maret hingga 16 April 2026, dengan mengusung tema “17 Tahun Perumda Air Minum Mengalirkan Harapan.”

Berbagai kegiatan tersebut meliputi bakti sosial di panti asuhan, donor darah, pelayanan kesehatan gratis, pasar murah, edukasi HIV/AIDS di sekolah, hingga peluncuran program inovatif untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Pemerintah Kota Kupang berharap, momentum ini menjadi penguatan komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas layanan air bersih, sekaligus memperluas jangkauan pelayanan bagi seluruh masyarakat Kota Kupang. (MI)

Wali Kota Kupang Tekankan Evaluasi Jujur dan Sinergi Lintas Sektor untuk Perkuat Kinerja Pemerintah

Kupang, nwartapedia.com – Christian Widodo secara resmi membuka Rapat Evaluasi dan Koordinasi Lintas Sektor lingkup Pemerintah Kota Kupang yang digelar di Hotel Kristal Kupang, Rabu (15/4).

Rapat strategis ini dihadiri oleh Wakil Wali Kota Kupang Serena C. Francis, Sekretaris Daerah Jeffry E. Pelt, para staf ahli, asisten sekda, pimpinan perangkat daerah, direktur perusahaan daerah, hingga para camat se-Kota Kupang.

Dalam arahannya, Wali Kota menegaskan pentingnya kejujuran, kolaborasi lintas sektor, serta penguatan sistem kerja dalam memastikan keberhasilan program pemerintah daerah.

Menurutnya, forum evaluasi ini menjadi ruang terbuka untuk mengidentifikasi hambatan sekaligus merumuskan solusi bersama.

“Rapat ini bukan untuk mencari kesalahan, tetapi untuk memahami kendala yang ada dan menemukan jalan keluar secara

kolektif,” tegasnya.

Ia mencontohkan pengembangan kawasan Saboak di Taman Nostalgia Kupang sebagai program yang membutuhkan keterlibatan banyak pihak, mulai dari penataan kawasan, keamanan, kebersihan, hingga pengelolaan lalu lintas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sinergi antar perangkat daerah menjadi faktor kunci keberhasilan.

Wali Kota juga mendorong seluruh peserta untuk terbuka dalam menyampaikan persoalan di lapangan.

Ia menilai kejujuran menjadi langkah awal dalam memperbaiki kinerja dan meningkatkan efektivitas program.

Selain itu, ia menekankan pentingnya fokus pada program prioritas, baik daerah maupun nasional, seperti penguatan koperasi, UMKM, serta penyaluran beasiswa berbasis data yang akurat dan terintegrasi.

“Kita tidak boleh hanya kuat di laporan, tetapi lemah dalam pelaksanaan. Yang dibutuhkan adalah keberanian menindaklanjuti hasil evaluasi,” ujarnya.

Ia juga mengingatkan pentingnya membangun sistem kerja yang berkelanjutan agar program tetap berjalan optimal meskipun terjadi pergantian personel.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Serena C. Francis menegaskan bahwa keterbukaan dan komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam menyelesaikan berbagai persoalan.

Ia meminta setiap perangkat daerah menyampaikan kendala secara singkat, padat, dan jelas agar pembahasan lebih fokus pada solusi.

Ia juga mengajak seluruh jajaran untuk terbuka terhadap berbagai perspektif, termasuk masukan dari LSM dan sektor swasta, guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program.

“Kita harus terbuka terhadap kritik yang membangun serta peluang kolaborasi agar program pemerintah benar-benar berdampak bagi masyarakat,” ujarnya.

Rapat evaluasi ini direncanakan akan dilaksanakan secara berkala sebagai upaya memperkuat sinergi, meningkatkan efektivitas kinerja, serta memastikan pembangunan di Kota Kupang berjalan optimal dan tepat sasaran. *

Akun Palsu Catut Nama Wali Kota Kupang, Masyarakat Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Masyarakat Kota Kupang diminta untuk lebih waspada terhadap beredarnya akun palsu di media sosial yang mengatasnamakan Wali Kota Kupang, Christian Widodo.

Akun Facebook tersebut diketahui menggunakan nama dan foto profil Wali Kota untuk menarik perhatian publik.

Akun dimaksud juga mencantumkan nomor kontak +62851-8221-2811 dan aktif menghubungi warga melalui pesan Messenger dengan berbagai pendekatan yang menyesatkan.

Berdasarkan hasil penelusuran bersama Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Sekretariat Daerah Kota Kupang, dipastikan bahwa akun media sosial dan nomor telepon tersebut bukan milik Wali Kota Kupang.

Pelaku memanfaatkan identitas pejabat publik untuk membangun

kepercayaan, dengan modus menawarkan bantuan atau sedekah untuk pembangunan rumah ibadah di wilayah Kota Kupang.

Praktik ini dinilai berpotensi merugikan masyarakat jika tidak diantisipasi dengan baik.

Pemerintah Kota Kupang menegaskan bahwa seluruh informasi yang disampaikan melalui akun tersebut tidak benar dan tidak memiliki kaitan dengan Wali Kota Kupang.

“Kami tegaskan bahwa akun tersebut adalah palsu dan segala bentuk komunikasi yang mengatasnamakan Wali Kota melalui akun tersebut merupakan tindakan penipuan,” demikian pernyataan resmi yang disampaikan.

Masyarakat diimbau untuk selalu melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima, terutama yang berasal dari akun tidak resmi.

Warga juga diharapkan lebih bijak dalam menyikapi pesan yang beredar di media sosial serta segera melaporkan kepada pihak berwenang apabila menemukan aktivitas mencurigakan.

Pemerintah Kota Kupang kembali mengingatkan bahwa informasi resmi hanya disampaikan melalui kanal komunikasi yang telah terverifikasi. (MI)

Cricket Kota Kupang Pacu Pembinaan Atlet, Siap Hadapi PON 2028

Kupang, nwartapedia.com – Pengurus Cricket Kota Kupang mulai memantapkan arah pembinaan atlet dengan menyiapkan sejumlah

strategi jangka panjang guna menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028.

Komitmen ini ditegaskan dalam rapat pengurus yang berlangsung pada Selasa (14/4).

Ketua Cricket Kota Kupang, Serena Francis, menekankan bahwa fokus organisasi ke depan tidak hanya sebatas pelantikan kepengurusan, tetapi lebih pada penguatan sistem pembinaan atlet yang terstruktur dan berkelanjutan.

Menurutnya, langkah ini penting untuk menciptakan atlet yang mampu bersaing di level nasional.

Ia menjelaskan, pembinaan sejak usia dini menjadi prioritas utama. Melalui pendekatan tersebut, potensi atlet muda dapat dikembangkan secara maksimal dengan dukungan program yang jelas dan terarah.

“Ke depan, kita ingin memastikan proses pembinaan berjalan konsisten sejak dini agar atlet yang dihasilkan benar-benar siap menghadapi PON 2028,” ungkap Serena.

Selain itu, Cricket Kota Kupang juga mendorong pengembangan olahraga kriket melalui jalur pendidikan. Sekolah-sekolah, khususnya tingkat SD dan SMP, akan dijadikan sebagai basis utama dalam menjaring dan membina talenta muda.

Upaya lain yang tak kalah penting adalah penyelenggaraan kompetisi secara rutin.

Kegiatan ini dinilai mampu meningkatkan pengalaman bertanding atlet sekaligus memperluas minat masyarakat terhadap olahraga kriket di Kota Kupang.

“Dengan kompetisi yang berkelanjutan, atlet akan semakin terasah kemampuannya. Ini juga menjadi cara efektif untuk memperkenalkan kriket kepada masyarakat luas,” tambahnya.

Serena juga menyoroti komposisi pengurus yang beragam

sebagai kekuatan organisasi.

Kolaborasi antara pemuda, pelajar, atlet, dan tokoh berpengalaman diyakini dapat memperkuat pelaksanaan program pembinaan ke depan.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelantikan, Frengky Amalo, memastikan bahwa persiapan pelantikan pengurus yang direncanakan berlangsung pada Mei 2026 terus berjalan optimal.

Berbagai aspek teknis telah dipersiapkan guna mendukung kelancaran kegiatan tersebut.

“Seluruh persiapan pelantikan terus kami matangkan. Kami berharap momentum ini menjadi titik awal penguatan pembinaan atlet Cricket Kota Kupang,” ujarnya.

Dengan strategi yang telah disusun, Cricket Kota Kupang optimistis mampu meningkatkan prestasi serta melahirkan atlet-atlet potensial yang siap bersaing di ajang nasional pada PON 2028. (goe)

Perumda Air Minum Kota Kupang Go To School, Edukasi HIV/AIDS dan Tanamkan Harapan bagi Generasi Muda

Kupang, nwartapedia.com – Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17, Perumda Air Minum Kota Kupang menghadirkan program “Go To School” sebagai wujud kepedulian terhadap generasi muda melalui edukasi pencegahan dan

penanganan HIV/AIDS di lingkungan sekolah.

Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, menegaskan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari langkah nyata perusahaan untuk lebih dekat dengan masyarakat, khususnya pelajar sebagai generasi penerus.

“Melalui kegiatan ini, kami tidak hanya memperkenalkan Perumda Air Minum kepada siswa, tetapi juga menghadirkan edukasi penting terkait bahaya HIV dan AIDS. Kami ingin sekolah menjadi ruang harapan, tempat di mana siswa dibekali pengetahuan untuk meraih masa depan yang lebih baik,” ujarnya pada Senin (13/6/2026).

Ia menambahkan, kolaborasi bersama Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) Kota Kupang menjadi kekuatan utama dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada pelajar tentang risiko pergaulan bebas serta pentingnya menjaga perilaku hidup sehat.

“Selama 17 tahun, Perumda Air Minum telah mengalirkan harapan. Kini, melalui program Go To School, kami ingin menanamkan harapan itu kepada para pelajar agar mereka mampu menjauhi perilaku berisiko dan tetap fokus pada pendidikan,” jelasnya.

Sekretaris KPAD Kota Kupang, Julius Tanggu Bore, menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kondisi saat ini, di mana angka penularan HIV/AIDS di kalangan usia muda masih menjadi perhatian serius.

“Kolaborasi ini menjadi momentum penting untuk memberikan edukasi langsung kepada siswa. Kami berharap mereka dapat memahami risiko yang ada dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pergaulan sehari-hari,” katanya.

Ia juga mengajak para orang tua untuk lebih aktif dalam mengawasi dan membimbing anak-anak agar terhindar dari pergaulan yang tidak sehat.

Ketua Panitia HUT ke-17 Perumda Air Minum Kota Kupang, Marius R. Seran, menjelaskan bahwa kegiatan edukasi ini telah dilaksanakan di dua sekolah, yakni SMA Katolik Santo Arnoldus Yansen pada Sabtu, 11 April 2026, dan SMP Negeri 11 Kota Kupang pada Senin, 13 April 2026.

“Materi yang diberikan mencakup pemahaman tentang HIV/AIDS serta pola perilaku remaja yang rentan terhadap penularan. Kegiatan ini sejalan dengan tema HUT kami, ‘17 Tahun Perumda Air Minum Mengalirkan Harapan,’ yang menekankan pentingnya membangun masa depan generasi muda,” ungkapnya.

Menurutnya, melalui kegiatan ini diharapkan para pelajar dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan menjauhi perilaku berisiko.

“Harapan kami, kolaborasi ini tidak hanya berhenti di sini, tetapi terus berlanjut demi menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan penuh harapan,” tutupnya. (MI)

Kupang Menuju Kota Percontohan Pengelolaan Sampah Nasional, Pemerintah Pusat Beri Dukungan Penuh

Kupang, nwartapedia.com – Langkah serius Pemerintah Kota Kupang dalam membenahi sistem pengelolaan sampah mendapat penguatan dari pemerintah pusat.

Hal ini mengemuka dalam audiensi antara Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, bersama Direktur Mitigasi Perubahan

Iklim, Haruki Agustina, serta jajaran Pusdal Lingkungan Hidup Bali Nusra di ruang kerja Wali Kota Kupang, Rabu (8/4).

Turut hadir mendampingi, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Kupang, Ignasius R. Lega, SH, Kepala DPMTSP Kota Kupang, Wildrian Ronald Otta, S.STP, MM, serta Kabid Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 DLHK Kota Kupang, Achmad Likur.

Dalam pertemuan tersebut, pemerintah pusat menyampaikan apresiasi atas progres nyata yang telah dicapai Kota Kupang. Direktur Mitigasi Perubahan Iklim, Haruki Agustina, menilai komitmen yang ditunjukkan menjadi modal penting untuk mendorong Kupang tampil sebagai daerah percontohan di Nusa Tenggara Timur, bahkan di tingkat nasional.

“Sebagai ibu kota provinsi, Kupang memiliki peran strategis. Apa yang dilakukan di sini bisa menjadi acuan bagi daerah lain. Kami melihat keseriusan yang patut diapresiasi dan didorong lebih jauh,” ujarnya.

Data terbaru menunjukkan peningkatan capaian pengelolaan sampah Kota Kupang dari 41,93 menjadi 50,8. Meski masih dalam kategori pembinaan, tren ini dinilai sebagai fondasi kuat untuk akselerasi ke depan.

Pemerintah pusat pun mendorong peningkatan yang lebih ambisius agar Kupang mampu melampaui target nasional.

Sebagai bentuk dukungan konkret, Kementerian Lingkungan Hidup akan memberikan pendampingan menyeluruh, mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia, intensifikasi edukasi publik, hingga pengembangan kemitraan dengan sektor swasta melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Salah satu langkah strategis yang akan dijalankan adalah pengembangan proyek percontohan pengelolaan sampah terpadu

berbasis kecamatan dengan pendekatan zero waste.

Program ini dirancang melibatkan berbagai pihak, termasuk BUMN seperti Pertamina dan PLN, untuk mengoptimalkan pengolahan sampah menjadi energi alternatif dan produk bernilai ekonomi.

Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, menegaskan bahwa pemerintah daerah siap menjalankan transformasi secara bertahap namun konsisten.

Ia menyebut pembenahan sistem pengelolaan sampah menjadi salah satu prioritas utama pembangunan kota.

“Kami tidak ingin lagi hanya memindahkan sampah. Yang kami bangun adalah sistem pengelolaan yang menyeluruh, dari hulu hingga hilir. Ini proses besar, tapi kami siap menjalaninya,” tegasnya.

Saat ini, produksi sampah di Kota Kupang mencapai sekitar 267 ton per hari. Untuk mengatasinya, Pemkot telah menyiapkan skema pengelolaan berbasis wilayah dengan target setiap kecamatan memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), sehingga hanya sebagian kecil residu yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

“Target kami jelas, hanya sekitar 15 persen residu yang masuk ke TPA. Sisanya harus diolah dan dimanfaatkan secara optimal,” jelasnya.

Berbagai inovasi juga telah diimplementasikan, seperti pembentukan Satgas Penanganan Sampah, pengaturan waktu pembuangan, penyediaan kontainer sampah, hingga program kompetisi kebersihan antar kelurahan dengan insentif mencapai Rp1 miliar.

Meski demikian, tantangan utama masih terletak pada perubahan perilaku masyarakat. Pemerintah terus mengencangkan edukasi melalui berbagai pendekatan, mulai

dari lingkungan pendidikan, tempat ibadah, hingga komunitas warga.

Haruki menekankan bahwa keberhasilan program pengelolaan sampah sangat ditentukan oleh kolaborasi antara sistem yang baik dan partisipasi aktif masyarakat.

Oleh karena itu, pemerintah pusat juga mendorong pelibatan tenaga penyuluh lintas sektor guna memperkuat edukasi pemilahan sampah sejak dari sumber.

Audiensi ini menghasilkan komitmen bersama untuk memperkuat koordinasi dan pendampingan berkelanjutan, termasuk pemantauan progres secara rutin.

Dengan sinergi yang semakin solid antara pemerintah pusat dan daerah, Kota Kupang kini berada di jalur strategis menuju kota percontohan pengelolaan sampah tidak hanya di NTT, tetapi juga berpotensi menjadi inspirasi di tingkat nasional. *

Ferdy Jeremias: HUT ke-17 Jadi Momentum Perumda Air Minum Kota Kupang Hadir Lebih Dekat untuk Masyarakat

Kupang, nwartapedia.com – Memasuki usia ke-17, Perumda Air Minum Kota Kupang terus menegaskan komitmennya dalam memberikan pelayanan sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial yang digelar pada Rabu (8/4/2026).

Kepala Hubungan Pelanggan Perumda Air Minum Kota Kupang, Ferdy Jeremias, menyampaikan bahwa tema “17 Tahun Mengalirkan Harapan” bukan sekadar slogan, melainkan cerminan dari upaya berkelanjutan perusahaan dalam menjangkau kebutuhan masyarakat secara lebih luas.

“Momentum ulang tahun ini kami maknai sebagai kesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat. Tidak hanya melalui pelayanan air bersih, tetapi juga melalui kegiatan sosial yang memberi dampak langsung,” ujarnya.

Berbagai kegiatan digelar dalam rangkaian HUT tersebut, mulai dari pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah, hingga talkshow interaktif di sejumlah radio lokal. Namun, perhatian terbesar masyarakat tertuju pada pasar murah yang dipusatkan di halaman kantor Perumda Air Minum Kota Kupang.

Kegiatan ini terselenggara berkat kolaborasi dengan Perum BULOG NTT, Bank Indonesia, serta sejumlah mitra lainnya yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.

Menurut Ferdy, tingginya antusiasme masyarakat, khususnya pada program pembayaran menggunakan QRIS dari Bank Indonesia dengan harga Rp1, menjadi bukti bahwa kegiatan tersebut benar-benar menjawab kebutuhan warga.

“Kami melihat sendiri bagaimana masyarakat sangat antusias. Ini menjadi evaluasi bagi kami ke depan agar kegiatan seperti ini bisa dilakukan dengan skala yang lebih besar dan menjangkau lebih banyak warga,” jelasnya.

Ia juga mengapresiasi inovasi digital yang dihadirkan oleh Bank Indonesia dalam mendukung kemudahan transaksi bagi masyarakat.

“Kami berharap pola seperti ini bisa terus dikembangkan, tidak hanya di kegiatan kami, tetapi juga di berbagai pasar murah lainnya. Ini sangat membantu masyarakat, apalagi dengan harga yang sangat terjangkau,” tambahnya.

Meski demikian, Ferdy tidak menampik adanya warga yang belum sempat mendapatkan bahan pokok karena tingginya minat. Hal tersebut, menurutnya, menjadi catatan penting untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

“Kami mohon maaf kepada masyarakat yang belum kebagian. Ke depan, kami akan berupaya meningkatkan ketersediaan stok agar manfaatnya bisa dirasakan lebih merata,” ungkapnya.

Menutup pernyataannya, Ferdy menegaskan bahwa Perumda Air Minum Kota Kupang akan terus berkomitmen menghadirkan pelayanan terbaik sekaligus memberikan kontribusi sosial yang berkelanjutan.

“Semoga harapan yang kami alirkan tidak hanya melalui air bersih, tetapi juga melalui setiap kegiatan yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat,” pungkasnya. (MI)

Rangkaian HUT Perumda Air Minum Kota Kupang Diisi Donor Darah, Layanan Kesehatan hingga Pasar Murah

Kupang, nwartapedia.com – Perumda Air Minum Kota Kupang terus menunjukkan komitmennya dalam pelayanan publik melalui berbagai kegiatan sosial yang digelar dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-17 tahun yang jatuh pada tanggal 3 April.

Sejumlah agenda kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan secara terpadu dan mendapat antusiasme tinggi

dari warga.

Ketua Panitia HUT, Marius R. Seran yang juga menjabat sebagai Kepala SPI Perumda Air Minum Kota Kupang, menjelaskan bahwa pada hari Rabu tersebut difokuskan pada tiga kegiatan utama, yakni donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, serta pasar murah.

“Pada hari ini, kami melaksanakan donor darah bekerja sama dengan PMI, kemudian pemeriksaan kesehatan gratis bersama Puskesmas Oesapa, dan juga pasar murah yang melibatkan berbagai pihak seperti Bulog, Bank Indonesia, Hypermart, serta UMKM lokal,” ungkapnya pada Rabu (8/4/2026).

Ia menambahkan, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis dan donor darah hanya berlangsung pada Rabu (8/4/2026), sementara pasar murah akan terus dibuka hingga tanggal 10 April 2026 agar masyarakat memiliki waktu lebih luas untuk berpartisipasi.

“Pasar murah ini berlangsung selama tiga hari ke depan. Kami ingin memastikan masyarakat bisa merasakan langsung manfaatnya, khususnya dalam mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau,” jelas Mario.

Selain kegiatan pada hari puncak tersebut, rangkaian HUT Perumda Air Minum Kota Kupang juga telah diisi dengan berbagai kegiatan sosial lainnya, seperti kunjungan dan penyaluran bantuan ke panti asuhan, pembagian air bersih gratis kepada masyarakat, hingga program pemasangan sambungan rumah (SR) gratis bagi warga.

Menurut Mario, seluruh rangkaian kegiatan telah dipersiapkan sejak satu bulan sebelumnya melalui koordinasi intensif dengan berbagai pihak, termasuk dukungan sponsor dari sektor perbankan seperti BRI, BNI, dan Mandiri, serta kolaborasi dengan sejumlah vendor.

“Harapan kami, momentum HUT ini tidak hanya menjadi

seremoni, tetapi juga mampu membangkitkan semangat pelayanan Perumda Air Minum Kota Kupang agar semakin optimal. Kami juga ingin membangun partisipasi masyarakat untuk bersama-sama mendukung pelayanan air minum yang lebih baik,” ujarnya.

Sementara itu, dr. Alvin Soehendry Wijaya dari Unit Donor Darah PMI Provinsi NTT menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan donor darah tersebut.

“Kami sangat berterima kasih kepada Perumda Air Minum Kota Kupang atas inisiatif kegiatan ini. Mudah-mudahan darah yang terkumpul hari ini dapat membantu pasien-pasien di rumah sakit yang membutuhkan,” katanya.

Ia juga menekankan bahwa kebutuhan darah terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan pasien, sehingga kegiatan donor darah seperti ini sangat penting untuk terus digalakkan.

Dengan rangkaian kegiatan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, HUT Perumda Air Minum Kota Kupang tahun ini tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga wujud nyata kepedulian sosial dan penguatan pelayanan publik di Kota Kupang. (MI)

Haru dan Syukur, Pengasuh Panti GMIT 221 Oeba Apresiasi Bantuan Perumda Air Minum

Kota Kupang

Kupang, nwartapedia.com – Suasana penuh haru dan syukur mewarnai kunjungan Perumda Air Minum Kota Kupang ke Panti Asuhan GMIT 221 Oeba, Kelurahan Fatubesesi, dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-17, Kamis (7/4/2026).

Kehadiran rombongan yang dipimpin langsung Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, disambut hangat oleh pengasuh panti, Ibu Bonya Rambu Leba, bersama 26 anak asuh.

Dalam kesempatan tersebut, Ibu Bonya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas bantuan sembako dan perhatian yang diberikan. Ia mengaku sangat bersyukur karena bantuan tersebut menjadi berkat bagi anak-anak panti, terlebih karena direktur hadir secara langsung.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada keluarga besar Perumda Air Minum Kota Kupang yang sudah berbagi berkat bagi kami di sini. Kami juga merasa bangga dan terharu karena Bapak Direktur datang langsung mengunjungi kami. Ini menjadi perhatian yang sangat berarti bagi kami,” ujarnya.

Ia juga menyampaikan ucapan selamat ulang tahun ke-17 kepada Perumda Air Minum Kota Kupang, seraya mendoakan agar perusahaan tersebut terus diberkati dalam melayani masyarakat.

Panti Asuhan GMIT 221 Oeba sendiri telah berdiri sejak 17 Juli 1962. Ibu Bonya telah mengabdikan dirinya selama kurang lebih 42 tahun sebagai pengasuh, dengan penuh ketulusan melayani anak-anak yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda-beda.

Menurutnya, merawat anak-anak di panti bukan hanya soal memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menghadirkan

kasih sayang layaknya orang tua, terutama bagi anak-anak yang merindukan kehadiran keluarga.

“Kami melayani dengan kasih. Anak-anak ini membutuhkan perhatian dan cinta, apalagi saat mereka sakit. Kami selalu mengandalkan Tuhan dalam menjalani tugas ini,” ungkapnya.

Ia juga menuturkan bahwa kehidupan panti selama ini bergantung pada bantuan dari para donatur. Namun, ia percaya bahwa selalu ada tangan-tangan Tuhan yang hadir melalui orang-orang yang peduli.

Sementara itu, Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan merupakan bentuk kepedulian perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dasar anak-anak panti, khususnya terkait gizi dan kebutuhan sehari-hari.

“Bantuan sembako ini kami harapkan dapat membantu pemenuhan kebutuhan gizi anak-anak. Hal ini juga sejalan dengan pentingnya asupan gizi yang baik untuk pertumbuhan,” jelasnya.

Ia menambahkan, kegiatan berbagi ini merupakan bagian dari rasa syukur Perumda di usia ke-17, sekaligus komitmen untuk terus hadir membantu masyarakat.

Selain itu, Isidorus kembali menegaskan pentingnya air sebagai sumber kehidupan. Oleh karena itu, Perumda akan terus berupaya meningkatkan pelayanan serta membuka peluang bantuan air bersih bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dalam kesempatan tersebut, ia juga memberikan motivasi kepada anak-anak panti agar tetap semangat dalam belajar dan tidak menyerah pada keadaan.

“Teruslah belajar dan berjuang. Masa depan kalian ditentukan oleh usaha dan semangat kalian sendiri,” pesannya.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian sosial Perumda

Air Minum Kota Kupang, sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat, khususnya anak-anak panti asuhan yang membutuhkan perhatian dan kasih sayang. (MI)

Di Balik HUT ke-17, Perumda Air Minum Kota Kupang Hadirkan Harapan bagi Anak Panti Aisyiyah

Kupang, wartapedia.com – Perayaan hari ulang tahun ke-17 Perumda Air Minum Kota Kupang tidak hanya menjadi ajang refleksi internal, tetapi juga momentum berbagi kasih kepada masyarakat.

Hal ini diwujudkan melalui kunjungan sosial ke Panti Asuhan Aisyiyah Kota Kupang, dengan membawa bantuan sembako dan dukungan dana, Kamis (7/4/2026).

Kedatangan rombongan yang dipimpin Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, disambut penuh kehangatan oleh Kepala Panti, Ustadz Syarif Idris, bersama puluhan anak asuh.

Dalam suasana penuh kekeluargaan, Ustadz Syarif Idris menyampaikan apresiasi mendalam atas perhatian yang diberikan.

Menurutnya, kehadiran Perumda bukan hanya memberi bantuan materi, tetapi juga menghadirkan semangat baru bagi anak-anak panti.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih. Kehadiran ini

menjadi bukti bahwa kami tidak sendiri. Semoga Perumda Air Minum Kota Kupang terus berkembang dan semakin besar manfaatnya bagi masyarakat,” ungkapnya.

Ia menjelaskan, Panti Asuhan Aisyiyah yang berdiri sejak 1984 kini membina sekitar 50 anak dari berbagai daerah di Nusa Tenggara Timur.

Seluruh anak tinggal di asrama dan mengenyam pendidikan formal di sekolah Muhammadiyah, dengan kebutuhan operasional yang cukup besar setiap tahunnya.

Di tengah keterbatasan, dukungan dari berbagai pihak menjadi harapan utama untuk menjaga keberlangsungan pembinaan anak-anak tersebut, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti air bersih.

Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan sekaligus wujud syukur atas perjalanan 17 tahun pelayanan kepada masyarakat.

“Ulang tahun ini kami maknai dengan berbagi. Kami ingin hadir lebih dekat dengan masyarakat, khususnya adik-adik di panti asuhan. Semoga bantuan ini bisa sedikit meringankan kebutuhan mereka,” ujarnya.

Ia juga menekankan pentingnya air sebagai sumber kehidupan, terutama di Kota Kupang yang memiliki tantangan tersendiri dalam ketersediaan air.

Oleh karena itu, Perumda berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan sekaligus memperluas jangkauan distribusi air bersih.

Ke depan, pihaknya membuka peluang untuk memberikan dukungan berkelanjutan, termasuk penyediaan air bersih secara rutin bagi panti asuhan.

Dalam kesempatan tersebut, Isidorus turut memberikan

motivasi kepada anak-anak panti agar tetap optimis dan tekun dalam meraih masa depan.

“Jangan pernah merasa terbatas. Masa depan ditentukan oleh usaha dan semangat. Terus belajar dan percaya diri,” pesannya.

Kegiatan ini menjadi gambaran nyata bahwa perayaan hari jadi tidak hanya dirayakan secara seremonial, tetapi juga dapat menjadi sarana berbagi dan memperkuat kepedulian sosial di tengah masyarakat Kota Kupang. (MI)